

## **PENGENALAN TEKNOLOGI INTERNET MELALUI PROGRAM MOBILE PUSAT LAYANAN INTERNET KECAMATAN (MPLIK) KEMKOMINFO BAGI SISWA MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI KABUPATEN BARRU**

*Introduction of Internet Technology through Mobile Program of District Internet Service Center (MPLIK) of Communication and Information Ministry (Kemkominfo) to Vocational Junior High School Students (SMK) Barru Regency*

**Ajeng Tenriany<sup>1</sup>, Muhammad Nadjib<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Barru

<sup>2</sup> Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

### **ABSTRACT**

*The aims of the research were to acknowledge the level of students' appreciation on Internet through MPLIK program, MPLIK influence on students' appreciation on Internet, and inhibiting and supporting factors of Internet access for the students of SMK Negeri 4 Barru. The research was conducted at SMK Negeri 4 Barru with a mixed of qualitative and quantitative method. The quantitative method employed simple regression analysis, and the qualitative one employed SWOT analysis. Populations of the research were all the students of SMK Negeri 4 Barru of academic year 2014-2015. Samples were 56 students withdrawn with exhausted (Total) sampling method, from which 28 students were selected from class X and 28 others were from class XI of computer and network technology department. The results of the research indicated that the appreciation of students were 73.9 % with high category, from which 25.6 % influenced the students appreciation. Other 74.4 % were influenced by other factors (not included in the research). Students' appreciations on Internet were categorized into 4 dimensions : knowledge, skill, attitude and behavior dimensions. Highest influence (19.5%) was observed in knowledge dimensions, the lowest (13.4%) were skill dimension. Other (15.6%) were medium influence on attitude and behavior(14.2%) dimension. Supporting factors of Internet appreciation were teachers' assignments, and inhibiting factors were slow Internet access.*

**Keywords :** *internet, MPLIK; student appreciation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru terhadap internet melalui MPLIK, bagaimana pengaruh MPLIK terhadap apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru, apakah yang menjadi pendukung dan kendala dalam mengakses internet melalui MPLIK. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kabupaten Barru dengan metode kombinasi. Dalam pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh berdasarkan kuesioner tertutup dianalisis dengan kuantitatif deskriptif kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana melalui SPSS. Dan pendekatan kualitatif dengan kuesioner terbuka kemudian dianalisis dengan analisis SWOT. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 4 Barru tahun ajaran 2014/2015. Proses pengambilan sampel dengan sampel jenuh dan jumlah sampel yang digunakan adalah total sampling dimana jumlah sampel 56 orang (28 siswa kelas X dan 28 siswa kelas XI). Mereka merupakan siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru terhadap internet melalui MPLIK sebesar 73,9 % yang termasuk dalam kategori tinggi dan pengaruh MPLIK terhadap apresiasi siswa sebesar 25,6 % dan 74,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Apresiasi siswa terbagi kedalam empat dimensi, yakni pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Dimensi yang paling dipengaruhi MPLIK yaitu pengetahuan (19,5%). Sementara dimensi terkecil yang dipengaruhi oleh MPLIK, yaitu keterampilan (13,4%). Untuk dimensi sikap (15,6%) dan dimensi perilaku (14,2%). Yang menjadi pendukung siswa mengakses internet melalui MPLIK, yakni adanya tugas yang diberikan oleh guru dan kendalanya, yakni koneksitas jaringan yang lambat.

**Kata Kunci :** *Internet, MPLIK; apresiasi siswa*

## PENDAHULUAN

Saat ini Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Teknologi (ICT)* berkembang sangat pesat bukan hanya sebagai trend media sosial tetapi juga sudah merambah ke aktivitas pendidikan, pemerintahan, ekonomi dan kehidupan bermasyarakat. Teknologi sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari lingkungan rumah tangga hingga perusahaan sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Internet yang kita gunakan saat ini merupakan perwujudan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Internet memudahkan orang diseluruh dunia untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi. Jaringan internet telah menjadi kebutuhan semua orang. Dahulu internet digunakan hanya sebagai media pertukaran data, sekarang menjadi tempat belajar, berjualan, berbelanja, bermain, bergaul dan sebagainya. Faktor utama yang menjadi daya tarik internet adalah kemampuannya mengakses informasi berupa tanyangan multimedia (teks, gambar, suara, movie).

Media internet juga dapat disebut perpustakaan dunia karena kita dapat mengakses apa saja yang kita ingin ketahui. Layanan yang populer di internet yaitu email dan *world wide web (www)* atau menggunakan *search engine* (mesin pencari) seperti google dan yahoo. Selain itu, melalui internet dimungkinkan untuk berkomunikasi secara langsung antara dua pengguna atau lebih seperti camfrog, yahoo!messenger, MSN, twitter, facebook dan sebagainya. Hal tersebut sangat diminati oleh siswa dan dapat diakses melalui gadget, komputer, laptop maupun handphone.

Menurut lembaga riset pasar e-Marketer, populasi netter Tanah Air mencapai 83,7 juta orang pada 2014. Angka yang berlaku untuk setiap orang yang mengakses internet setidaknya satu kali setiap bulan itu berhasil mendudukkan Indonesia di peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah orang yang menggunakan internet.

Media internet memiliki beberapa kelebihan diantaranya kemampuannya untuk menembus batas wilayah, ruang dan waktu,

memperluas akses memperoleh informasi secara global, serta memiliki kecepatan perkembangan dan penyebaran yang sangat pesat.

Pembangunan serta akses komunikasi dan informasi khususnya Kawasan Timur Indonesia yang tidak merata membuat beberapa daerah menjadi tertinggal dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mengakibatkan terjadinya kesenjangan digital.

Dipihak lain adanya tuntutan masyarakat atas persamaan hak dalam mengakses dan menggunakan informasi sesuai dengan Pasal 28 F Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”. Sehingga sebagai negara yang sedang berkembang perlu diadakan program-program dalam rangka percepatan peningkatan kesejahteraan melalui pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan informasi.

Saat ini pemerintah melalui proyek Universal Service Obligation (USO) telah melaksanakan Program Penyediaan Jasa Akses Telekomunikasi dan Informatika Pedesaan. Salah satu programnya yaitu Program Mobile Pusat Layanan Informasi Kecamatan (MPLIK). MPLIK merupakan program lanjutan dari Pusat layanan Informasi Kecamatan (PLIK). Perbedaannya hanya pada mobilitas, PLIK berada di rumah atau koperasi sedangkan MPLIK bisa dibawa kemana saja. MPLIK merupakan salah satu program yang dapat mengurangi kesenjangan informasi.

MPLIK merupakan program KEMKOMINFO (Kementerian Komunikasi dan Informatika) melalui BP3TI (Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika) dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di bidang informasi dan telekomunikasi. Program MPLIK bersifat bergerak untuk akses internet yang sehat, aman, cepat dan murah. Penyedia Mobil layanan internet kecamatan (MPLIK) merupakan amanat dari pasal 5 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.

48/PER/M.KOMINFO/11/2009 tentang penyedia jasa akses internet pada wilayah pelayanan universal telekomunikasi internet kecamatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 19/PER/M.KOMINFO/12/2010. Penyediaan perangkat MPLIK digelar oleh enam perusahaan pemenang tender. Keenam perusahaan itu antara lain, PT Telkom, PT Aplikanusa Lintasarta, PT AJN Solusindo, PT Multidata Rencana Prima, WIN dan Radnet.

Program ini ditargetkan oleh Penyedia sebanyak 1.907 MPLIK yang nantinya akan tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Untuk wilayah Propinsi Sulawesi Selatan yang berada pada paket 14 memperoleh MPLIK sebanyak 105 unit dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Dan Kabupaten Barru memperoleh 4 (empat) unit MPLIK. Dengan adanya MPLIK diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan informasi dan kesenjangan pengetahuan antara masyarakat di desa dengan perkotaan.

Kabupaten Barru sudah melaksanakan layanan MPLIK sejak tahun 2012 lalu melalui Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika. MPLIK ini beroperasi di tempat fasilitas umum, kantor kecamatan dan sekolah-sekolah yang letaknya berada di kecamatan. Penempatan MPLIK ini mengutamakan sekolah-sekolah.

Untuk mengoptimalkan penggunaan Mobile Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) di wilayah Kabupaten Barru maka Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Barru meminta kepada Dinas pendidikan Kab. Barru menunjuk sekolah-sekolah yang akan dijadikan tempat pelayanan MPLIK secara bergilir. Dengan ketentuan untuk pembelajaran IT secara dini pada anak didik. Karena saat ini mulai dari SD sampai SMA atau SMK harus mengetahui internet. Layanan MPLIK dilakukan selama satu minggu berturut-turut tiap sekolah dimana sekolah yang ditunjuk harus ada pengamanannya. Kemudian Dinas Pendidikan memberikan beberapa nama sekolah. Proses peminjaman MPLIK ini cukup dengan mengajukan surat ke Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Barru.

Salah satu sekolah yang ditunjuk adalah SMK Negeri 4 Barru. Setelah itu sekolah

tersebut ingin menggunakan kembali fasilitas MPLIK sehingga SMK Negeri 4 Barru mengajukan surat ke Bapak Bupati Barru dengan perihal tentang permintaan MPLIK. Hal ini dilakukan dalam rangka memperlancar proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Barru khususnya Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), maka dipandang perlu menyiapkan fasilitas dan jaringan internet. Mengingat kondisi Kecamatan Pujananting masih sangat sulit dijangkau oleh jaringan internet dari PT Telkom karena letaknya yang berada di pegunungan.

Kemudian surat tersebut di setujui oleh Bapak Bupati Barru dan diteruskan ke Kepala Dinas perhubungan, komunikasi dan Informatika Kab. Barru untuk ditindak lanjuti.

Keberadaan MPLIK ini diharapkan mampu menambah wawasan anak sekolah dan membantu dalam proses belajar. Karena generasi penerus bangsa adalah para pelajar yang harus mengetahui perkembangan teknologi terutama teknologi internet sehingga mereka dapat menjangkau dunia luar dengan mengakses situs-situs yang bermanfaat dan hal tersebut sesuai dengan motto MPLIK : “Jangan Biarkan Yang Terpencil Semakin Terkucil”.

Saat ini tidak bisa dipungkiri hampir semua aktivitas kita menggunakan teknologi. Apalagi saat ini merupakan Era Digitalisasi. Sehingga sejak dini anak sekolah harus mengetahui teknologi internet agar dapat mengurangi kesenjangan digital dan pengetahuan antara yang berada di desa dan di kota.

Berdasarkan fenomena di atas maka perlu dilakukan sebuah kajian mendalam dalam rangka mengetahui Pengenalan Teknologi Internet melalui Program Mobile Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) Kemkominfo bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Barru.

Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan perkembangan masyarakat yang makin kompleks dan global, terutama makin sulitnya memisahkan antara kehidupan modern dengan telekomunikasi, dengan demikian fungsi komunikasi tidak lagi sekedar untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan, tetapi makin terasa dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kebutuhan yang multi

sektoral ini telah mendorong lahirnya spesialisasi baru dalam studi ilmu komunikasi, misalnya komunikasi organisasi, komunikasi pembangunan, komunikasi pemasaran, komunikasi politik, teknologi komunikasi, dan sebagainya.

Teknologi komunikasi sesungguhnya adalah peralatan keras (*hardware*) dan peralatan lunak (*software*) dalam sebuah struktur organisasi yang mendukung nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu atau kelompok mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi dengan individu atau kelompok lainnya.

Teknologi komunikasi bisa berkembang dengan cepat terutama dengan bantuan teknologi elektronika. Dengan teknologi tersebut, proses komunikasi tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Teknologi elektronika ini kemudian membentuk prinsip dasar dalam teknologi komunikasi, yaitu : (i) obyek dapat diubah menjadi gambar melalui pendekatan lensa, (ii) gambar proyeksi bisa diubah menjadi gelombang elektromagnetik melalui pendataan fotosel (*scanning device*), (iii) suara bisa diubah menjadi sinyal listrik melalui pendekatan *microphone*, (iv) sinyal listrik yang bermuatan gambar proyeksi dan suara dipancarkan melalui kabel. Melalui jasa satelit komunikasi, sinyal listrik bisa dikirim kemana saja di muka bumi, bahkan ke ruang angkasa sekalipun, (v) sinyal diterima sistem antena dan masuk ke alat yang bisa mengubah sinyal menjadi gambar proyeksi kembali. Gambaran ini bisa dilihat di layar monitor, digandakan, dan dicetak (Nadya, 2003:5).

Teknologi komunikasi kemudian memungkinkan manusia melihat berbagai fenomena sosial yang saling berkaitan dan mempengaruhi. Kesadaran akan keterkaitan berbagai fenomena sosial yang dalam luas akan menjadikan manusia memahami bahwa seluruh isi bumi ini berhubungan. Pemahaman ini sangat berguna dalam rangka mereformasi diri mereka sendiri, terutama dalam menghadapi masyarakat terbuka. Salah satu pencapaian besar peradaban manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad 20 adalah ditemukannya internet. Internet (*Interconnected Network*) adalah sebuah sistem komunikasi

global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya, sebagai sarana berkomunikasi dan menyebarkan informasi (Hendrawan, 2006).

Pemerintah sendiri telah melakukan sejumlah upaya memberikan pelayanan di bidang penyediaan infrastruktur internet ini. Sejumlah pemerintah daerah, misalnya, menyediakan kawasan *free* atau bebas akses internet atau biasa diistilahkan *hotspot*. Hanya saja fasilitas ini hanya bisa digunakan bagi masyarakat yang telah memiliki laptop. Selain alternatif itu pemerintah juga menyediakan layanan Galeri Internet atau gedung yang menyediakan fasilitas pelayanan pengoperasian atau akses data internet kepada masyarakat (Indriyani, 2005).

Salah satu instansi pemerintah yang menyediakan fasilitas internet ini adalah Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar, yang keberadaannya sejak tahun 2007.

Keberadaan galeri internet ini sangat membantu masyarakat luas dalam memperoleh akses informasi dan komunikasi melalui internet. Ini terbukti dari tingginya antusiasme masyarakat dalam menggunakan seluruh fasilitas yang terdapat di galeri ini.

Sebagai sebuah fasilitas pelayanan publik, maka berbagai persoalan masih kerap dihadapi oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar dalam hal pengelolaan galeri ini, dimana tuntutan akan pelayanan yang berkualitas akan senantiasa dihadapi.

Dengan sejumlah persoalan tersebut maka, perlu dilakukan sebuah kajian mendalam dalam rangka mengetahui sejauhmana pemanfaatan galeri internet yang dilakukan oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar.

#### *Teknologi Informasi dan Komunikasi*

Secara *etimologi* (bahasa) kata “komunikasi” berasal dari bahasa Inggris “*communication*” yang mempunyai akar kata

dari bahasa Latin “*communicare*” (Weekley, 1967 : 338 dalam Mufid, 2007 : 1)

Sebuah defenisi singkat dibuat oleh Harold D. Lasswell dalam Cangara (2012 : 21) bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”. Kemudian dikembangkan oleh Everett M. Rogers dalam Cangara (2012 : 22) menyatakan bahwa “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.

Sejak dahulu teknologi sudah ada atau manusia sudah menggunakan teknologi. Seseorang menggunakan teknologi karena dia memiliki akal dan pikiran. Dengan akalnya dia ingin keluar dari masalah, ingin hidup lebih baik dan lebih aman. Perkembangan teknologi terjadi karena seseorang ingin menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan menggunakan akal pikirannya.

Hal yang paling sederhana dapat kita lihat pada jaman dahulu saat masyarakat masih sangat tradisional proses penyampaian informasi dari jarak yang jauh memerlukan waktu yang begitu lama karena saat itu masih menggunakan surat kemudian berkembang dengan menggunakan faximile kemudian telepon dan saat ini dimasa yang serba canggih telah muncul handphone dengan fitur-fitur yang canggih sehingga proses penyampaian pesan lebih beragam lagi.

Menurut Ruben & Stewart (2013 : 86) teknologi memungkinkan kita untuk mengumpulkan dan mengirimkan informasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Teknologi memungkinkan kita untuk “menjembatani” atau mengikat waktu untuk menggunakan rekaman dari masa lalu seperti halnya masa kini, serta membuat pesan hari ini yang akan menjadi bagian dari generasi mendatang.

Berkat teknologi komunikasi manusia juga memiliki kapasitas ‘berpindah-pindah’ untuk menjembatani ruang. Informasi yang dibuat dapat disampaikan di satu lokasi geografis dapat dikirimkan kepada orang-orang di benua lain tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Media akan terus memainkan peran yang semakin luas dan nyata dalam kegiatan kita.

Jadi teknologi informasi dan komunikasi menurut Fauziah (2010 : 4) adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengolahan informasi) dengan bantuan perangkat lunak dan perangkat keras komputer untuk mengkonversikan/mengubah (*converse*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengirimkan (*transmit*) dan menerima (*receive*) informasi.

Berdasarkan pengertian tersebut maka teknologi informasi dan komunikasi sangat identik dengan perangkat komputer, karena melalui perangkat ini kita dapat memperoleh berbagai kemudahan dalam berkomunikasi, menyampaikan dan menerima pesan dari berbagai belahan dunia.

#### *Pengenalan Internet*

Internet (*Inter-Network*) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses layanan telekomunikasi dan informasi untuk jutaan penggunaannya yang tersebar di seluruh dunia.

Severin dan Tankard (2009 : 6) menyatakan internet pada dasarnya merupakan sebuah jaringan antar-komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus menerus sebagai pesan elektronik, termasuk *email*, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

Aplikasi *Internet* yang tersedia saat ini sudah banyak dan terus bertambah seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Aplikasi-aplikasi *internet* ini kemudian digunakan dalam berbagai bidang seperti bidang akademis, militer, medis, media massa, dan berbagai sektor industri lainnya. Dari sekian banyak aplikasi *internet* yang ada, yang banyak dikenal dan digunakan antara lain : *World Wide Web (WWW)*, *e-mail*, *mailinglist*, *Newsgroup*, *IRC* dan lain-lain.

Melalui aplikasi yang ada di *internet*, keuntungan *internet* yang dapat dirasakan antara lain sebagai berikut.

a. Sarana yang digunakan untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi

yang lebih cepat dan murah. Hal ini diperoleh dengan menggunakan aplikasi. *e-mail*, WWW, *Newsgroup*, *FTP* dan *Gopher*.

b. Mengurangi anggaran untuk biaya kertas dan biaya distribusi. Contohnya Surat Kabar masuk *internet*, majalah, brosur, dan sebagainya dapat di tampilkan lewat *internet*.

c. Sebagai media promosi. *Internet* dimanfaatkan sebagai sarana untuk beriklan dan menyampaikan profil perusahaan, desa dan barang dagangan.

d. Sarana komunikasi interaktif. Komunikasi via *internet* dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas *e-mail*, WWW, *Video Conferencing*, *Internet Relay Chat*, dan *Internet Phone*.

e. Bersifat global tanpa perlu bertemu muka secara langsung cukup bertemu melalui webcam misalnya melalui Yahoo Messenger.

Sedangkan Kekurangan internet antara lain sebagai berikut :

- a. Mendorong munculnya berbagai kejahatan jenis baru.
- b. Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif.
- c. Mempermudah penyebaran aksi pornografi dan perjudian.
- d. Mendorong tindakan konsumtif dan pemborosan dalam masyarakat.

#### *Mobile Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK)*

Mobile PLIK (MPLIK) merupakan Pusat Layanan Internet Kecamatan yang bersifat bergerak untuk akses internet yang sehat, aman, cepat dan murah. Ini merupakan kelanjutan dari program (Universal Service Obligation) sebelumnya USO yang PLIK (Pusat Layanan Internet Kecamatan) atau Internet Service Center Kabupaten. Perbedaan dari kedua adalah pada tingkat mobilitas, plik ditempatkan di rumah atau koperasi sementara mplik ditempatkan di mobil sehingga dapat dibawa kemana saja.

Tujuannya adalah melayani daerah-daerah kecamatan yang belum terjangkau akses informasi dan internet. Penyediaan Mobil Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) merupakan amanat dari Pasal 5 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor :

48/PER/M.KOMINFO/11/2009 tentang Penyediaan Jasa Akses Internet Pada Wilayah Pelayanan Universal Telekomunikasi Internet Kecamatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 19/PER/M.KOMINFO/12/2010. MPLIK ini sinergi kegiatan Program KPU/USO dengan Community Access Point (CAP).

#### *Pengetahuan*

Menurut Ardial (2014 : 27) pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang. Dengan kata lain pengetahuan merupakan segala hasil tangkapan manusia (rasio dan indra) terhadap objek realitas. Seseorang berani bertindak karena didasarkan pada pengetahuan yang dia miliki.

Pengetahuan menurut turban et al.(2006 : 52) terdiri atas data dan/atau informasi yang telah diatur serta diproses untuk mengungkapkan pemahaman, pengalaman, akumulasi pembelajaran, serta keahlian ketika diterapkan pada suatu masalah atau aktivitas saat ini.

Pengetahuan menurut turban et al. (2006 : 121) terdiri dari :

- Pengetahuan eksplisit yaitu pengetahuan yang lebih objektif, rasional dan teknis.
- Pengetahuan implisit adalah penyimpanan kumulatif dari pembelajaran subjektif atau eksperimental. Pengetahuan ini sangat pribadi dan karena tidak terstruktur , tanpa bentuk yang nyata, maka sulit untuk diformalkan.

#### *Keterampilan*

Setiap orang memiliki keterampilan yang merupakan [suatu talenta dari Yang Maha Kuasa](#). Sebagian orang menyadari akan keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi belum atau tidak menyadari keterampilan dalam dirinya sendiri..

Katz dalam Udaya (1994 : 45) membagi keterampilan dalam kategori :

1. Keterampilan teknis, yaitu keterampilan menerapkan pengetahuan atau keahlian.
2. Keterampilan manusiawi, yaitu keterampilan bekerjasama dengan memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu atau kelompok.

3. Keterampilan konseptual, yaitu keterampilan mental yang menganalisis dan mendiagnosis situasi rumit.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat, mudah dan tepat pada tujuan yang ingin dicapai.

#### *Sikap dan Perilaku*

Sikap adalah konsep yang penting dalam psikologi sosial. Sikap memiliki begitu banyak pengertian. Antara ahli yang satu dengan yang lainnya belum ada kesepakatan. Menurut Sherif dan Sherif (1956) dalam Rakhmat (2012 : 39) sikap hanyalah sejenis motif sosiogenis yang diperoleh melalui proses belajar.

Rakhmat (2012 : 39) menyimpulkan beberapa hal mengenai sikap dari komponen afektifnya saja, yaitu :

1. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap dapat berupa benda, orang, tempat, gagasan atau situasi, atau kelompok.
2. Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi. Sikap bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu; menentukan apa yang disukai, diharapkan, dan didinginkan; mengenyampinkan apa yang tidak diinginkan, apa yang harus dihindari (Sherif dan Sherif, 1956 : 489).
3. Sikap relatif lebih menetap. Bagaimana studi menunjukkan bahwa sikap politik kelompok cenderung dipertahankan dan jarang mengalami perubahan.
4. Sikap mengandung aspek evaluatif: artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan.
5. Sikap timbul dari pengalaman; tidak dibawa sejak lahir, tetapi merupakan hasil belajar. Oleh karena itu sikap dapat diperteguh atau dirubah.

Sedangkan menurut Walgito (2010 : 211), secara sederhana sikap dapat dipandang sebagai organisasi keyakinan-keyakinan dan pendapat seseorang mengenai objek yang bersifat konstan, yang disertai perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu sesuai dengan yang dipilihnya. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna bagaimana seseorang itu berperilaku. Dengan demikian, apa yang diperbuat atau cara seseorang berperilaku memberikan gambaran tentang sikapnya.

Menurut Myers (1983) dalam Walgito (2010 : 211) sikap dan perilaku saling berinteraksi satu dengan yang lain. Salah satu komponen yang membentuk sikap adalah perilaku. Setiap orang dapat merubah sikap dengan menyesuaikan perilaku atau seseorang dapat mengubah perilaku sesuai sikapnya

#### **Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru terhadap teknologi internet ?
2. Bagaimana pengaruh MPLIK terhadap apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru ?
3. Apakah kendala dan pendukung siswa SMK Negeri 4 Barru dalam mengakses internet melalui MPLIK ?

#### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 yang terletak di Kecamatan Pujananting

Kabupaten Barru Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*) yaitu metode yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell (Dalam Sugiyono, 2012:404) penelitian kombinasi (*Mixed Methods*) adalah merupakan penelitian, dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara inferensial

dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi.

Metode kombinasi ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian, dimana data kuantitatif tersebut diperoleh melalui data primer yaitu kuesioner tertutup. Data yang diperoleh melalui instrumen pendekatan kuantitatif dengan model analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana kemudian untuk mengetahui kendala dan pendukung dilakukan dengan metode kualitatif

dengan kuesioner terbuka kemudian dianalisis dengan analisis SWOT.

**HASIL**

Penelitian ini menggunakan instrumen pertanyaan setelah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya data yang diperoleh diolah ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui tingkat apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru terhadap teknologi internet. Tingkat apresiasi ini terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Rekapitulasi tingkat apresiasi siswa dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1. : Rekapitulasi tingkat apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru**

No	Dimensi	Rata-rata skor	Persentase
1	Pengetahuan	3,23	64.69
2	Keterampilan	3.34	66.73
3	Sikap	4,25	85.06
4	Perilaku	3,96	79.17
	Nilai rata-rata interval	3,69	73.91

(Sumber : Hasil Olah Data Primer hasil penelitian 2015)

Tabel 2 menunjukkan besarnya nilai R (koefisien korelasi), R Square (koefisien determinasi). R Square biasa juga disebut R2 memiliki pengertian bahwa kontribusi pengaruh

MPLIK terhadap apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru sebesar 25,6 % sedangkan sisanya sebesar 74,4 %

**Tabel 2. : Besar Pengaruh MPLIK terhadap Apresiasi Siswa SMK Negeri 4 Barru**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 <sup>a</sup>	,256	,242	10,607

a. Predictors: (Constant), mplik

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2015)

Berdasarkan (tabel 3) terbukti bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang signifikan karena angka sig. adalah  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar 4,306 lebih

besar dari t tabel dengan nilai 2,005 ( $4,306 > 2,005$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa MPLIK berpengaruh signifikan terhadap apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru.

**Tabel 3. : Signifikansi Pengaruh MPLIK terhadap Apresiasi Siswa SMK Negeri 4 Barru**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,808	6,561		8,505	,000
	mplik	3,029	,703	,506	4,306	,000

a. Dependent Variable: tingkatapresiasi  
(Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2015)

Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan model regresi linear sederhana seperti berikut :  $Y = 55,808 + 3,029 X$ , dimana Y adalah apresiasi siswa dan X adalah MPLIK, artinya bahwa apabila konstanta sebesar 55,808 berarti jika MPLIK nilainya 0, maka apresiasi siswa nilainya sebesar 55,808, kemudian nilai koefisien regresi variabel MPLIK sebesar 3,029 artinya jika MPLIK mengalami kenaikan satu satuan maka tingkat apresiasi akan mengalami peningkatan sebesar 3,029 satuan

Untuk mengetahui kendala siswa dalam menggunakan MPLIK dapat dilihat pada (tabel

4). Berdasarkan tabel ada 7 (tujuh) item jawaban yang diberikan siswa SMK Negeri 4 Barru. Kendala yang dihadapi siswa yaitu paling tinggi adalah karena lambatnya jaringan internet sebanyak 23 orang(41,07 %), dan yang paling rendah yaitu karena MPLIK jarang beroperasi sebanyak 2 orang (3,57%) serta kondisi yang panas di dalam MPLIK sebanyak 2 orang (3,57 %). Selanjutnya Antri karena laptop terbatas(kadang ada yang rusak) dan tidak bisa digunakan pada laptop lain sebanyak 12 orang (21,43%), tidak tahu apa yang menjadi kendala sebanyak 3 orang(5,36%) dan tidak memberikan jawaban sebanyak 5 orang (8,93 %).

**Tabel 4. : Distribusi kendala yang dihadapi siswa SMK Negeri 4 Barru**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Tidak ada kendala	9	16.07
2	Jarang beroperasi	2	3.57
3	Antri karena laptop terbatas(kadang ada yang rusak) dan tidak bisa digunakan pada laptop lain	12	21,43
4	Jaringan lambat	23	41.07
5	Panas di dalam MPLIK	2	3.57
6	Tidak tahu	3	5.36
7.	Tidak menjawab	5	8.93
JUMLAH		56	100

(Sumber : Hasil Olah Data Primer hasil penelitian 2015)

Sedangkan untuk mengetahui pendukung siswa dalam menggunakan MPLIK berdasarkan (tabel 5) ada 7 (tujuh) item yang diberikan siswa SMK Negeri 4 Baru. Dari data tersebut di atas, yang menjadi pendukung apresiasi siswa mengakses internet melalui

MPLIK yaitu paling tinggi adalah karena mencari jawaban tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 20 orang (35,71%) dan yang paling rendah karena tidak ada jaringan wifi yang disediakan pihak sekolah sebanyak 2 orang (3,57%)dan tidak menjawab 2 oarang(3,57%).

Selanjutnya dapat dengan mudah mengakses internet sebanyak 11 orang (19,64 %). Semangat untuk menambah pertemanan, informasi dan pengetahuan sebanyak 10 orang (17,86 %), menambah pengetahuan sebanyak 10 orang

(15,62 %), karena gratis sebanyak 8 orang (14,29 %), karena penempatan MPLIK yang dekat sebanyak 3 orang.

**Tabel 5. : Distribusi yang mendukung siswa menggunakan MPLIK**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Dapat dengan mudah mengakses internet	11	19.64
2	Mencari jawaban tugas dari guru	20	35.71
3	Semangat untuk menambah informasi, pengetahuan dan pertemanan	10	17.86
4	Gratis	8	14.29
5	Dekat	3	5.36
6	Tidak ada jaringan Wifi di sekolah	2	3.57
7	Tidak menjawab	2	3.57
JUMLAH		56	100

(Sumber : Hasil Olah Data Primer hasil penelitian 2015)

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa apresiasi siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku sebesar 73,9 % . Menurut Riduwan (2010), hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

Untuk dimensi pengetahuan diperoleh nilai sebesar 64,69 % termasuk kategori tinggi hal ini disebabkan karena dari beberapa indikator mengenai internet seperti pengertian internet, sejarah internet, aplikasi internet seperti browsing, searching, mengirim dan membuka email dan chatting siswa rata-rata menjawab mengetahui. Hal ini sejalan dengan pengetahuan menurut Turban *et al* (2006), yang terdiri atas data dan/atau informasi yang telah diatur serta diproses untuk mengungkapkan pemahaman, pengalaman, akumulasi pembelajaran, serta keahlian ketika diterapkan pada suatu masalah atau aktivitas saat ini.

Dimensi keterampilan sebesar 66,7 % termasuk kategori tinggi, rata-rata siswa sudah terampil hal ini karena adanya guru dan operator yang mendampingi siswa , dimensi sikap sebesar 85 % termasuk kategori sangat tinggi hal ini disebabkan karena adanya sikap siswa yang setuju bahwa internet digunakan untuk mencari informasi, membantu tugas sekolah, mencari

teman dan setuju bahwa internet memengaruhi pola pikir mereka dan dimensi perilaku sebesar 74,5 % termasuk kategori tinggi hal ini karena intensitas siswa yang sering menggunakan internet untuk mencari informasi dan pertemanan berkisar 2 jam atau lebih dan hampir setiap hari.

Pengetahuan dapat dianggap sebagai suatu hal yang menjadi dasar bagi keputusan-keputusan yang akan diambil. Pengetahuan tersebut merupakan bagian dari kenyataan yang tidak dapat dipisahkan dengan diri pribadi manusia. Setiap orang bertingkah laku sesuai dengan seperangkat pengetahuan, baik pengetahuan yang sudah merupakan hasil pemikiran dan tertulis maupun yang belum.

Menurut Rakhmat (2012), sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir dan merasa dalam dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Dimensi sikap yang paling tinggi karena adanya motivasi dari siswa yang selalu ingin maju, selalu ingin menambah pengetahuan dan mencari informasi yang terjadi baik itu di Indonesia maupun luar negeri sehingga mereka menggunakan internet.

Dalam penelitian ini ada 48,21 % siswa yang setuju jika internet dapat memengaruhi pola pikir mereka hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Turkle dalam Holmes (2005),

internet menghubungkan jutaan orang di ruang baru yang mengubah cara kita berpikir, sifat seksualitas kita, bentuk masyarakat kita, identitas kita sendiri.

Menurut Holmes (2012), salah satu daya tarik internet adalah banyaknya fitur on line yang dapat kita gunakan salah satunya adalah facebook. Salah satu alasan siswa menggunakan internet adalah mereka ingin menambah pertemanan. Sehingga teman mereka bukan hanya yang ada di lingkungan sekolah atau tempat tinggal melainkan bisa dimana saja bahkan di seluruh dunia, hal ini seperti yang dikatakan Castells dalam Holmes (2012), bahwa forum-forum pembangunan identitas *on-line* yang tersedia di internet sebagian besar terkonsentrasi pada kalangan remaja : “ Adalah kaum remaja yang sedang dalam proses menemukan jati diri, yang bereksperimen dengan itu, untuk mengetahui siapa mereka sebenarnya atau siapa yang mereka ingin jadi.

Dari dimensi keterampilan rata-rata siswa sudah dapat menggunakan komputer sehingga untuk mengakses internet sudah terampil. Siswa dikatakan terampil karena secara teori mereka sudah mengetahui dalam proses belajar sedangkan prakteknya melalui MPLIK dengan kata lain mereka telah mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Katz dalam Udaya (1994), yang membagi keterampilan dalam 3 (tiga) kategori yang salah satunya adalah keterampilan teknis yaitu keterampilan menerapkan pengetahuan atau keahlian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara MPLIK terhadap tingkat apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru sebesar 0,256 atau 25,6 %, sedangkan sisanya sebesar 0,744 atau 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Sedangkan untuk lebih memperjelas penelitian maka tingkat apresiasi di jelaskan menurut dimensinya. Untuk dimensi pengetahuan pengaruhnya sebesar 0,195 atau 19,5 % sedangkan sisanya sebesar 0,805 atau 80,5 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Pengaruh MPLIK terhadap pengetahuan dapat dilihat dari hasil penelitian adanya frekuensi mengakses internet yang rata-rata di

atas 1 jam perhari sehingga dengan banyaknya informasi yang diakses maka pengetahuan seseorang juga akan bertambah.

Untuk dimensi keterampilan pengaruhnya sebesar 0,134 atau 13,4 % sedangkan sisanya sebesar 0,866 atau 86,6 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian MPLIK berpengaruh terhadap keterampilan siswa hal ini disebabkan karena semakin sering siswa mengakses internet maka dengan demikian siswa juga melatih diri untuk menggunakan laptop mengakses internet. Adanya pengaruh yang masih rendah karena siswa masih kurang terlatih atau belum biasa menggunakan laptop yang ada di MPLIK. Karena keterampilan seseorang dapat diperoleh oleh kebiasaan atau pengalaman.

Untuk dimensi sikap pengaruhnya sebesar 0,156 atau 15,6 % sedangkan sisanya sebesar 0,844 atau 84,4 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Sikap seseorang dapat dibentuk dari proses belajar. Adanya perasaan setuju atau tidak setuju didasarkan pada pengetahuan yang mereka miliki. Berdasarkan hasil penelitian adanya sikap siswa yang setuju tentang manfaat yang diperoleh dari mengakses internet.

Dan untuk dimensi perilaku pengaruhnya sebesar 0,142 atau 14,2 % sedangkan sisanya sebesar 0,858 atau 85,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Menurut Festinger dalam Littlejohn & Foss (2011), bahwa pelaku komunikasi memiliki beragam elemen kognitif, seperti sikap, pengetahuan, persepsi dan perilaku. Elemen elemen tersebut tidak terpisahkan, tetapi saling menghubungkan satu sama lain dalam sebuah sistem serta setiap elemen dari sistem tersebut akan memiliki satu dari tiga macam hubungan dengan setiap elemen dari sistem lainnya. Salah satu jenis hubungannya adalah cocok atau sesuai, dengan salah satu elemen yang menguatkan atau mendukung elemen yang lain. Seperti halnya hasil penelitian yang menunjukkan nilai yang diperoleh pengetahuan, sikap dan perilaku tidak jauh berbeda.

Dalam hal ini siswa merasa cocok dengan adanya pengenalan teknologi internet melalui MPLIK. Selain itu karena jurusan siswa tersebut adalah Teknik Jaringan dan Komputer sehingga mereka harus selalu mengetahui perkembangan teknologi salah satunya melalui internet. Dan

juga karena adanya dorongan dari guru yang memberikan tugas yang jawabannya harus di cari melalui internet dalam hal ini MPLIK.

Menurut Ruben & Stewart (2013), saat ini informasi yang dibuat dan dikemas di satu lokasi geografis dapat dikirimkan kepada orang-orang di benua lain bahkan di seluruh dunia dan teknologi komunikasi dapat memperpanjang dan memberikan alternatif untuk komunikasi tatap muka, sebagai sarana mengirim dan menerima pesan. Sehingga tanpa harus bertatap muka secara langsung informasi dapat disampaikan dan diterima. Dengan demikian MPLIK dapat dikatakan teknologi komunikasi yang menjangkau yang tidak terjangkau maksudnya menjangkau seluruh informasi dan yang tidak terjangkau maksudnya lokasi dari sumber informasi.

Dari banyaknya kendala dan pendukung siswa mengakses internet melalui MPLIK maka dianalisis dengan analisis SWOT sebagai berikut : 1) Kekuatan yang terdiri dari memberikan akses internet yang sehat, aman, dan gratis, merupakan akses internet yang dapat bergerak (*mobile*) sehingga dapat menjangkau daerah yang terpencil, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, 2) Kelemahan yang terdiri dari fasilitas laptop yang masih sedikit sehingga pengunjung harus antri dan secara teknis jaringan sering lambat, 3) Peluang yaitu dengan adanya program ini siswa tidak perlu jauh untuk mengakses internet karena ada MPLIK, 4) Ancaman yaitu program ini bisa tidak berlanjut karena SDM yang terbatas, wilahnya yang sulit dijangkau, sinyal di daerah pesisir tidak sama dengan sinyal di daerah pegunungan, adanya peralatan yang rusak, teknologi yang baru semakin banyak sehingga ada kemungkinan ada teknologi baru yang dapat digunakan di daerah pegunungan selain MPLIK.

## KESIMPULAN

1. Hasil analisis mengenai tingkat apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru terhadap pengenalan internet melalui MPLIK sebesar 73,9 % yang termasuk dalam kategori tinggi.
2. Pengaruh MPLIK terhadap tingkat apresiasi siswa sebesar 25,6 % yang termasuk memberikan pengaruh yang cukup berarti

dan sisanya 74,4 % tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian membuktikan hipotesis bahwa ada pengaruh yang signifikan MPLIK terhadap tingkat apresiasi siswa SMK Negeri 4 Barru dimana persamaan regresinya adalah  $Y' = 58,808 + 3,029X$ .

3. Kendala yang dihadapi siswa dalam mengakses internet melalui MPLIK yaitu lambatnya jaringan atau tidak adanya koneksi jaringan internet dan yang menjadi pendukungnya adalah karena adanya tugas yang diberikan guru sehingga siswa menggunakan fasilitas MPLIK.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Cahaya Prima Sentosa : Jakarta.
- Cangara Hafied. (2014). *Komunikasi Politik : Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- 2012. *Pengantar Ilmu komunikasi*. Raja GrafindoPersada : Jakarta
- Djaffar Rachmawaty. (2013). *Studi Pemanfaatan Mobile Pelayanan Internet Kecamatan (MPLIK) di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Makassar.
- Holmes David. (2012). *Teori Komunikasi Media, Teknologi, dan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Littlejohn Stephen W & Foss Karen A. (2011). *Teori komunikasi (Edisi 9)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Mufid, Muhammad. 2007. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Kencana : Jakarta
- Rakhmat Jalaluddin. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdikarya.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Ruben & Stewart. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Perkasa.
- Severin, W. J dan Tankard, J. W. 2009. *Teori komunikasi (Sejarah, Metode,*

- dan Terapan di dalam media massa*). Penerbit Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Turban E. *et al.* (2006). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi 3*. Jakarta : Salemba Infotek.
- Udaya Yusuf. (1994). *Teori Organisasi Struktur Desain dan Aplikasi*. Jakarta : Arcan.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan + Konseling (Studi & Karier)*. Andi : Yogyakarta.